

Antisipasi Faktor Eksternal dan Laporkan Kinerja, Manajemen serta Pemegang Saham Bank BPD Bali Duduk Bersama



DENPASAR, 9 September 2026 – Dalam upaya memperkuat fondasi bisnis dan menjawab tantangan industri perbankan ke depan, Bank BPD Bali menyelenggarakan rapat bersama para pemegang saham di Kantor Pusat Bank BPD Bali. Sinergi yang terjalin antara manajemen dan pemerintah daerah ini menjadi pendorong utama di balik pencapaian kinerja keuangan perseroan yang tumbuh positif hingga kuartal ketiga tahun 2026. Hal ini sekaligus menegaskan komitmen bank dalam mendukung perkembangan perekonomian daerah, yang sejalan dengan visi transformasi Ekonomi Kerthi Bali serta program pemerintah pusat, Asta Cita.

Fokus utama rapat ini adalah pemaparan kinerja Bank sampai dengan bulan Agustus 2026 serta evaluasi menyeluruh terkait isu-isu strategis perbankan dan perumusan kebijakan untuk pengembangan bisnis. Menanggapi hal tersebut, Direktur Utama Bank BPD Bali, I Nyoman Sudharma, menyampaikan komitmen jajaran manajemen.

"Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan arahan strategis dari Bapak Gubernur beserta seluruh pimpinan daerah selaku pemegang saham. Diskusi dan masukan dalam rapat hari ini menjadi pedoman penting bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, serta memperkuat fondasi bisnis Bank BPD Bali agar lebih adaptif dalam menghadapi dinamika ekonomi ke depan," ujarnya.

Sinergi dan arahan strategis secara kontinyu tersebut berkontribusi pada pencapaian kinerja bank. Hingga Agustus 2026, Bank BPD Bali mencatatkan pertumbuhan aset secara tahunan (y-o-y) sebesar 6,05 persen menjadi Rp44.164 miliar, melampaui target yang telah ditetapkan. Ketahanan perseroan juga didukung oleh peningkatan modal inti sebesar 21,08 persen (y-o-y) menjadi Rp6.253 miliar, yang menempatkan rasio kecukupan modal (CAR) pada level 30,59 persen.

Kepercayaan masyarakat Bali terhadap Bank BPD Bali tercermin dari penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mencapai Rp36.317 miliar (tumbuh 4,00 persen y-o-y). Kualitas pendanaan perseroan juga berjalan efisien dengan peningkatan pada porsi dana murah. Hal ini terlihat dari giro yang meningkat 13,65 persen dan tabungan yang tumbuh stabil, sehingga rasio CASA (Current Account Saving Account) mencapai level 66,47 persen serta mencatatkan efisiensi yang baik melalui rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 59,29 persen.

Efisiensi operasional dan pendanaan ini sejalan dengan profitabilitas perseroan. Bank BPD Bali membukukan laba sebesar Rp945 miliar (tumbuh 8,14 persen y-o-y). Di tingkat nasional, berdasarkan Laporan Publikasi Keuangan Perbankan dari Otoritas Jasa Keuangan per Juli 2026, Bank BPD Bali mencatatkan laba terbesar peringkat kedua di antara 10 Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia dengan asset yang termasuk dalam peringkat 6 besar.

Selain itu, Bank BPD Bali juga terus berupaya menjalankan fungsi intermediasi dalam upaya pemberdayaan ekonomi daerah dengan total penyaluran kredit tumbuh 7,03 persen (y-o-y) menjadi Rp26.201 miliar. Pertumbuhan ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi sektor produktif dan masyarakat.

Penyaluran kredit UMKM mencatatkan pertumbuhan 14,52 persen (y-o-y), mencapai Rp14.154 miliar. Hal ini sejalan dengan langkah bank untuk mengoptimalkan komposisi kredit produktif, yang kini berada pada 62,39 persen dari total portofolio kredit. Penyaluran kredit modal kerja dan kredit investasi yang melampaui target menunjukkan bahwa Bank BPD Bali senantiasa memfasilitasi pelaku usaha lokal untuk mengembangkan usahanya, sehingga dapat membantu membuka lapangan kerja dan mendukung kesejahteraan masyarakat.

Pertumbuhan penyaluran kredit dilaksanakan dengan penerapan prinsip kehati-hatian yang memadai. Bank BPD Bali berhasil menjaga kualitas kreditnya, yang terlihat dari rasio Non-Performing Loan (NPL) Gross di level 1,03 persen dan rasio Loan at Risk (LaR) yang berada pada 3,30 persen.

Pertemuan strategis bersama para pemegang saham menegaskan komitmen Manajemen Bank BPD Bali senantiasa bersinergi secara insentif dengan pemegang saham dalam upaya untuk menghadapi dinamika ekonomi. Melalui fundamental keuangan yang sehat, efisiensi operasional, serta kolaborasi bersama pemerintah daerah, Bank BPD Bali berupaya untuk terus menjadi mitra strategis dalam menghadirkan kontribusi positif bagi kemajuan ekonomi dan masyarakat.

Untuk memberikan kemudahan akses informasi, Bank BPD Bali menyediakan rincian lengkap mengenai produk dan layanan melalui situs resmi www.bpdbali.co.id. Nasabah juga dapat berinteraksi melalui kanal media sosial resmi di Instagram ([bankbpdbali](https://www.instagram.com/bpdbali)), Facebook (Bank BPD Bali), TikTok ([@bpdbali](https://www.tiktok.com/@bpdbali)), X ([bpdbali](https://twitter.com/bpdbali)), serta YouTube (Bank BPD Bali).

Untuk layanan bantuan langsung, masyarakat dapat menghubungi BPD Bali Call 1500-844. Bank BPD Bali merupakan lembaga keuangan yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bank Indonesia (BI), dan merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Disclaimer: Informasi mengenai kinerja keuangan Bank BPD Bali 2025 ini adalah cerminan dari kinerja masa lalu. Kinerja masa lalu ini tidak memberikan jaminan pasti atas tercapainya kinerja yang sama, apalagi lebih baik di masa depan. Perubahan kondisi ekonomi dan industri dapat mempengaruhi hasil yang berbeda. Konsumen di himbau untuk selalu memahami risiko.